

**ANALISIS KECENDERUNGAN PENELITIAN SKRIPSI MAHASISWA PGMI
SEBAGAI REVITALISASI BIDANG KEAHLIAN GURU MI
(SUATU PENDEKATAN META-ANALISIS)**

Mila Hasanah²

ABSTRACT

Students tend to have a dependence on thesis research issue that has been investigated earlier generation. This dependence if left unchecked will result in less mastered the skills to examine other research themes and less diverse issues of research and limited research themes so that students understand the difficulty of completing the thesis and the resulting increase in student study period. This study aims to identify, analyze and map the results of educational research student during the period of 5 years, from 2009 until July 2013. Study was conducted with the meta-analysis approach and a case study (case study research) with using the instrumental case study design. Based on analysis of student thesis research in primary, concluded: [1] thesis research issues of the most widely studied by students majoring in primary education during the period of 5 years, in terms of aspects: first; Both thesis research subjects; Aspects of the subject / Third thesis research material; Methods / type of study Fourth; Issues in education research thesis [2] thesis research issues that allows for further researched by the students of primary education in the coming period.

Keywords: *Thesis Research issues, university students in primary education, MI teacher expertise, Meta-analysis approach*

Pendahuluan

Penelitian pendidikan relatif sulit dipelajari dan dilaksanakan. *Pertama*, karena konsep penelitian itu sendiri rumit. *Kedua*, karena banyaknya teori dalam pendidikan yang kadang-kadang bertentangan. *Ketiga*, karena penelitian pendidikan melibatkan faktor manusia yang merupakan variabel yang sangat sukar untuk dikontrol, berbeda dengan sains dimana banyak variabel yang relatif lebih mudah dikontrol, khususnya dalam

eksprimen. (Donald Ary, dkk., 2007: v). Namun demikian penelitian pendidikan sangat penting, karena tidak dapat terus menerus-menerus bergantung kepada “intuisi” dan “pengalaman” saja untuk memperbaiki pendidikan. Dengan data dan informasi serta teori hasil galian penelitian, akan dapat memecahkan masalah pendidikan lebih baik. Penelitian juga memberikan deskripsi, eksplanasi, prediksi, inovasi dan juga dasar-dasar

² Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan PGMI, e-mail: milahasanah@gmail.com

teoritis bagi pengembangan pendidikan. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2010:v).

Dalam dunia pendidikan banyak fenomena-fenomena dari suatu masalah yang kompleks dan kait mengkait yang perlu dipecahkan dalam suatu penelitian. Namun ada begitu banyak penelitian pendidikan yang telah dilaksanakan dan begitu banyak masalah pendidikan, ada yang bisa dipecahkan tanpa melalui penelitian namun ada juga yang memerlukan penelitian. Karena itu, peneliti cenderung mempunyai ketergantungan terhadap kecenderungan isue pendidikan yang telah diteliti peneliti sebelumnya. Ketergantungan ini jika diabaikan akan berakibat kurang dikuasainya keterampilan meneliti untuk tema penelitian lainnya dan kurang beragamnya isue-isue penelitian pendidikan. Hal ini juga berakibat adanya keterbatasan tema penelitian yang dipahami peneliti sehingga sulit menyelesaikan penelitian dan menghasilkan penelitian yang tidak bermutu. (Pujianto, dkk., 2011:2).

Skripsi adalah penelitian yang dilakukan mahasiswa di jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah, IAIN Antasari Banjarmasin, sebagai tugas akhir dan

menjadi tolak ukur untuk menyelesaikan jenjang pendidikan di Strata 1. Pengalaman peneliti selama membimbing dan menguji penelitian skripsi mahasiswa, menunjukkan bahwa sebagian besar fokus penelitian pendidikan mahasiswa masih mengerucut pada salah satu bidang atau tema tertentu. Mahasiswa cenderung mempunyai ketergantungan terhadap isue pendidikan yang telah diteliti mahasiswa pada tahun angkatan sebelumnya. Ketergantungan ini jika dibiarkan akan berakibat kurang dikuasainya keterampilan meneliti untuk tema penelitian lainnya dan kurang beragamnya isue-isue penelitian pada mahasiswa jurusan PGMI. Hal ini juga akan berakibat adanya keterbatasan tema penelitian yang dipahami mahasiswa sehingga sulitnya menyelesaikan skripsi dan berakibat bertambahnya masa studi mahasiswa.

Proporsionalisasi isue-isue pendidikan dalam penelitian skripsi, melalui analisis terhadap hasil-hasil penelitian skripsi sangat diperlukan, sehingga diharapkan adanya pengembangan bidang kajian isue-isue penelitian skripsi yang memungkinkan untuk diteliti lebih lanjut oleh mahasiswa PGMI. Apabila isue pendidikan yang dapat

diteliti oleh mahasiswa semakin banyak maka akan memudahkan mahasiswa menentukan tema penelitian sehingga segera dapat menyelesaikan studi. Hal ini secara tidak langsung akan menunjang peningkatan akreditasi Jurusan PGMI karena salah satu indikatornya adalah adanya masa studi mahasiswa yang relatif lebih cepat.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti menganggap perlu melakukan penelitian yang sistematis dengan judul: ANALISIS KECENDERUNGAN PENELITIAN SKRIPSI MAHASISWA PGMI SEBAGAI REVITALISASI BIDANG KEAHLIAN GURU MI (Suatu Pendekatan Meta-Analisis).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut: [1] Isue-Isue penelitian skripsi manakah yang paling banyak diteliti oleh mahasiswa jurusan PGMI selama kurun waktu 5 tahun terakhir? [2] Isue-Isue penelitian skripsi manakah yang memungkinkan untuk diteliti lanjut oleh mahasiswa jurusan PGMI pada kurun waktu yang akan datang?

Agar tidak terjadi bias pengertian istilah dalam makalah ini, maka penulis mengemukakan definisi operasional sesuai dengan isi judul: *Pertama*: Analisis kecenderungan adalah uraian atau kupasan mengenai kecenderungan atau tren isue-isue penelitian atau masalah-masalah esensial yang urgen untuk diteliti dalam suatu bidang atau sub bidang keahlian atau kegiatan pendidikan yang dihasilkan dari penelitian skripsi, yang dilakukan mahasiswa jurusan PGMI. *Kedua*; penelitian yang dimaksud adalah hasil penelitian berupa skripsi yang dihasilkan jurusan PGMI dengan tema pendidikan mulai dari tahun 2009 sampai dengan 2013; *Ketiga*; Revitalisasi adalah upaya peningkatan mutu atau kualitas bidang keahlian guru MI. *Keempat*; Pendekatan Meta-Analisis adalah suatu pendekatan penelitian untuk mengidentifikasi, menganalisis dan memetakan hasil-hasil penelitian mahasiswa jurusan PGMI. Jadi Analisis Kecenderungan Penelitian Skripsi Mahasiswa PGMI sebagai Revitalisasi Bidang Keahlian Guru MI (Suatu Pendekatan Meta-Analisis) adalah upaya untuk menguraikan, mengidentifikasikan, menganalisis dan memetakan serta upaya pemerataan atau menyeimbangkan fokus-

fokus masalah esensial yang urgen untuk di teliti dalam penelitian skripsi mahasiswa jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari mulai tahun 2009-2013.

Bertitik tolak dari permasalahan pokok yang diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah: [1] Untuk mengetahui issue-isue penelitian skripsi manakah yang paling banyak diteliti oleh mahasiswa jurusan PGMI selama kurun waktu 5 tahun terakhir? [2] Untuk mengetahui issue-isue penelitian skripsi manakah yang memungkinkan untuk diteliti lanjut oleh mahasiswa jurusan PGMI pada kurun waktu yang akan datang?

Penelitian ini diharapkan berguna: [1] Sebagai bahan informasi dan pemikiran bagi dosen dan akademisi di jurusan PGMI. [2] Sebagai acuan perubahan kebijakan bagi pengambil kebijakan untuk perbaikan dan pengembangan penelitian pendidikan pada jurusan PGMI. [3] Hasil penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian, khususnya ilmu ketarbiyah/pendidikan

Kajian Teoritis

Ruang Lingkup Masalah Penelitian Skripsi

Masalah adalah setiap kesulitan yang menggerakkan manusia untuk memecahkannya. Permasalahan sebagai perwujudan “ketiadaan, kelangkaan, ketimpangan, ketertinggalan, kejanggalan, ketidakserasian, kemorosotan dan semacamnya.” (Sutrisno Hadi, 1978:20). John Dewey dan Kerlinger mendefinisikan bahwa permasalahan adalah kesulitan yang dirasakan oleh orang awam maupun para peneliti; permasalahan dapat juga diartikan sebagai sesuatu yang menghalangi tercapainya tujuan. (Sukardi, 2009:21). Masalah merupakan penyimpangan atau kesenjangan antara apa yang seharusnya (*das sollen*) dengan apa yang pada kenyataan terjadi (*das sein*), antara rencana dengan pelaksanaan, antara harapan dengan kenyataan. (Ign. Suharto, dkk., 2004:96). Secara umum, suatu masalah didefinisikan sebagai keadaan atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Masalah, sebagai gab antara kebutuhan yang diinginkan dan kebutuhan yang ada. (Punaji Setyosari, 2010:53).

Jadi masalah dapat diartikan sebagai penyimpangan antara yang

seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dengan praktek, antara aturan dengan pelaksanaan, antara rencana dengan pelaksanaan. Pada dasarnya penelitian itu dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang antara lain dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Untuk itu setiap penelitian yang akan dilakukan harus selalu berangkat dari masalah, walaupun diakui bahwa memilih masalah penelitian sering merupakan hal yang paling sulit dalam proses penelitian. Bila dalam penelitian telah dapat menemukan masalah yang betul-betul masalah, maka sebenarnya pekerjaan penelitian itu 50% telah selesai. Oleh karena itu menemukan masalah dalam penelitian merupakan pekerjaan yang tidak mudah, tetapi setelah masalah dapat ditemukan, maka pekerjaan penelitian akan segera dapat dilakukan.

Ada beberapa sumber yang dapat dikaji untuk menemukan masalah, misalnya: [1] Bacaan; terutama laporan hasil penelitian yang mencantumkan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut, karena tidak pernah ada penelitian yang tuntas, (Anselm Strauss, 2007:22). [2] Seminar, diskusi, atau pertemuan ilmiah lain; dengan mengikuti atau diskusi

terdapat kemungkinan munculnya masalah-masalah yang perlu penggarapan melalui penelitian. [3] Pernyataan pemegang otoritas, (Nana Syaodih Sukmadinata, *op cit.*:272). [4] Pengamatan sepintas; Perjalanan atau peninjauan ke suatu tempat dapat menimbulkan ide untuk melakukan penelitian, [5] Pengalaman pribadi; pengalaman pribadi seseorang dapat pula menjadi sumber masalah baik yang berhubungan dengan kehidupan pribadinya maupun yang berkaitan dengan kehidupan profesinya, [6] perasaan intuitif, timbul dari konsolidasi atau pengendapan berbagai informasi pada saat orang sedang istirahat atau bangun tidur.

Ruang Lingkup masalah penelitian skripsi dapat diketahui atau dicari, apabila: *Pertama*; Terdapat penyimpangan antara pengalaman dengan kenyataan. Didunia ini yang tetap hanya perubahan, namun sering perubahan itu tidak diharapkan oleh orang-orang tertentu, karena akan dapat menimbulkan masalah. Orang yang biasanya menjadi pemimpin pada pemerintahan harus berubah ke bidang pendidikan. Hal ini pada awalnya tentu akan muncul masalah. Orang atau kelompok yang biasanya mengelola pendidikan dengan sistem sentralisasi lalu

berubah menjadi desentralisasi, atau dengan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) maka akan muncul masalah. Orang biasanya menulis menggunakan mesin ketik manual harus ganti dengan komputer, maka akan muncul masalah.

Kedua; Terdapat penyimpangan antara apa yang telah direncanakan dengan kenyataan. Suatu rencana yang telah ditetapkan, tetapi hasilnya tidak sesuai dengan tujuan dari rencana tersebut, maka tentu ada masalah. Mungkin masih ingat bahwa pada era orde baru direncanakan pada tahun 2000 Bangsa Indonesia akan tinggal landas tetapi ternyata tidak, sehingga muncul masalah. Dengan adanya reformasi diharapkan harga-harga akan turun, ternyata tidak, sehingga timbul masalah. Dengan kebijakan MBS, kualitas pendidikan akan meningkat, tetapi ternyata belum terlihat. Apakah masalahnya sehingga apa yang telah direncanakan tidak menghasilkan kenyataan. Jadi untuk menemukan dapat diperoleh dengan cara melihat dari adanya penyimpangan antara yang direncanakan dengan kenyataan.

Ketiga; Ada pengaduan; Dalam suatu organisasi sekolah yang tadinya tenang tidak ada masalah, ternyata setelah

ada pihak tertentu yang mengadukan produk maupun pelayanan yang diberikan, maka timbul masalah dalam organisasi itu. Pikiran pembaca yang dimuat dalam koran atau majalah yang mengadukan kualitas produk atau pelayanan suatu lembaga pendidikan, dapat dipandang sebagai masalah, karena diadukan lewat media sehingga banyak orang yang menjadi tahu akan kualitas produk dan kualitas pelayanan yang diberikan. Dengan demikian orang tidak akan membeli lagi atau tidak menggunakan jasa lembaga itu lagi. Demonstrasi yang dilakukan oleh sekelompok orang terhadap suatu sekolah atau perguruan tinggi juga dapat menimbulkan masalah. Dengan demikian masalah penelitian dapat digali dengan cara menganalisis isi pengaduan.

Keempat; Ada kompetisi; Adanya saingan atau kompetensi dapat menimbulkan masalah besar, bila tidak dapat memanfaatkan untuk kerja sama. (Sugiono, 2009:54). Misalnya lembaga-lembaga pendidikan yang selama ini unggul di dalam negeri, akan timbul masalah setelah ada perguruan tinggi asing boleh beroperasi di Indonesia.

Menurut Donald Ary, secara umum ruang lingkup masalah dalam penelitian terbagi dua (Donald Ary, dkk., *op cit.*:36-37), yaitu:

1. Masalah penelitian yang bersifat teoritis

Masalah penelitian yang bersifat teoritis berupa pertanyaan “Apakah itu?” atau “Bagaimana terjadinya?” atau “Mengapa hal itu terjadi?” Dalam penelitian pendidikan, pertanyaan-pertanyaan tentang “apa” dirumuskan secara lebih khusus sebagai “Apakah kecerdasan itu?” atau “Apakah kreativitas itu?” Pertanyaan-pertanyaan tentang “Bagaimana” misalnya “Bagaimana cara anak belajar?” atau “Bagaimana kepribadian seseorang berkembang?” Pertanyaan-pertanyaan tentang “mengapa” mungkin menanyakan “Mengapa orang lupa?”, “Mengapa beberapa anak lebih berorientasi pada prestasi daripada anak-anak yang lain?”

Penelitian dengan orientasi teoritis dapat ditujukan kearah pengembangan teori atau pengujian teori yang sudah ada. Yang pertama, memerlukan jenis penelitian yang mengharuskan peneliti berusaha menemukan generalisasi tingkah-laku, dengan tujuan menerangkan sifat

hubungan di antara variabel. Para peneliti itu mungkin yakin bahwa beberapa variabel mempunyai hubungan satu dengan yang lain. Karena itu, mereka melakukan penelitian dengan maksud untuk melukiskan sifat hubungan tersebut. Teori belajar telah dikembangkan dengan cara itu, ketika para peneliti mampu menunjukkan hubungan antara variabel metode, individu, dan lingkungan tertentu, dengan efisiensi proses belajar.

Barangkali yang lebih umum dalam penelitian pendidikan ialah adanya penyelidikan yang bertujuan menguji teori yang sudah ada. Biasanya peneliti berusaha menyusun hipotesis-hipotesis secara deduktif dari teori belajar, kepribadian, motivasi, dan sebagainya yang sudah ada, kemudian menguji hipotesis-hipotesis itu. Apabila hipotesis tersebut merupakan deduksi logis dari, dan pengujian-pengujian empiris memberikan bukti-bukti yang mendukung hipotesis tersebut, maka bukti itupun dapat memberikan dukungan kepada teori itu sendiri.

2. Masalah penelitian yang bersifat praktis

Banyak pertanyaan dalam penelitian pendidikan yang secara langsung bersifat praktis, yakni ditujukan

untuk memecahkan masalah khusus yang dihadapi para pendidik dalam kegiatan mereka sehari-hari. Pertanyaan-pertanyaan tersebut relevan bagi penelitian pendidikan, sebab pertanyaan itu menyangkut masalah nyata pada tingkat praktek. Pertanyaan semacam itu antara lain “Bagaimana keefektifan pengajaran terprogram (*programmed instruction*) dalam pengajaran menulis di kelas dua SD?” atau “Bagaimanakah keefektifan-relatif metode diskusi bila dibandingkan dengan metode ceramah dalam pengajaran IPS di SMA?” Jawaban atas pertanyaan tersebut mungkin sangat berguna untuk membantu para guru dalam mengambil keputusan-keputusan praktis. (Suharsimi Arikunto, 2010:70).

Pertanyaan-pertanyaan praktis itu dapat diselidiki secara ilmiah seperti halnya masalah yang bersifat teoritis. Kedua jenis persoalan ini dibedakan terutama berdasarkan tujuan yang akan dicapai dan bukan berdasarkan tingkat kepelikan penyelidikan itu.

Menurut John W. Best, ruang lingkup masalah pendidikan yaitu: Pendidikan berprograma-Pendidikan jarak jauh, media pendidikan, proses belajar

mengajar, kurikulum pendidikan, inovasi dan pembaharuan pendidikan, kebutuhan dan sumber-sumber belajar di luar sekolah, program-program pendidikan di luar sekolah, partisipasi orang tua di dalam pendidikan, hubungan lembaga pendidikan dengan institusi lain di masyarakat, sarana dan prasarana pendidikan, program bimbingan dan penyuluhan di lembaga-lembaga pendidikan, program supervisi dan kepemimpinan pendidikan, administrasi pendidikan, perencanaan pendidikan, pendidikan anak luar biasa, program ekstra kurikuler dari lembaga-lembaga pendidikan, evaluasi pendidikan, (John W. Best, 1982:55-56) program latihan dalam jabatan bagi tenaga-tenaga kependidikan, metode khusus masing-masing bidang studi, program pembinaan minat dan bakat pada lembaga-lembaga pendidikan, program remedial pada lembaga-lembaga pendidikan, perkembangan dan sejarah pendidikan, pertumbuhan jabatan tenaga-tenaga kependidikan dan pengaruh dunia luar terhadap pendidikan. (Sanapiah Faisal, 1982:56).

Pada penetapan masalah penelitian dibahas ruang lingkup dan aksentuasi penelitian, terfokus pada aspek paling

pokok yang hendak dicari dan dicapai, menilai relevansi *state of the arts* ilmu pengetahuan yang akan dipelajari. Masalah penelitian yang dipelajari harus aktual, tidak usang, relevan terhadap pembangunan nasional dengan tetap memperhatikan situasi, kondisi dan tantangan yang terkandung dalam masalah penelitian. Masalah penelitian mutlak harus disusun berdasarkan kemampuan akademik peserta penelitian, sehingga mampu membaca, menetapkan dan mengangkat telaah pustaka dari penelitian terdahulu. (Ign. Suharto, dkk., *op cit*:189).

Masalah penelitian harus mampu memberi penjelasan pentingnya yang diteliti, bukti bahwa masalah penelitian tersebut belum ada pemecahannya dan letak masalah yang diteliti dalam konteks permasalahan yang lebih besar. Masalah penelitian permasalahan yang lebih besar dan harus mempunyai peran strategis dan arah penelitian yang jelas, ruang lingkup masalah penelitian dan aksentuasi penelitian dalam menjalankan cara penelitian.

Identifikasi ruang lingkup masalah pendidikan dalam penelitian dapat disederhanakan menjadi lima, yaitu; proses

pembelajaran, siswa, guru, hasil belajar (*output*) dan hasil belajar jangka panjang (*outcome*). Namun tren penelitian pendidikan yang umumnya berkembang saat ini mencakup masalah penelitian yang berhubungan dengan aspek guru, peserta didik, teks book, pedagogik, kurikulum dan evaluasi.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam identifikasi masalah pendidikan adalah minat, motivasi, dorongan peneliti, kemampuan peneliti, lokasi penelitian, sumber data (populasi atau sample), waktu, pendekatan, metode yang digunakan, buku sumber yang tersedia, etika dan birokrasi. Jadi ruang lingkup masalah pendidikan bisa terus berkembang dan berubah sesuai situasi dan kondisi.

Langkah-Langkah Merumuskan

Masalah Penelitian Skripsi

Rumusan masalah berbeda dengan masalah. Kalau masalah itu merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Namun demikian terdapat kaitan erat antara masalah dan

rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah harus didasarkan pada masalah. (Sugiono, *op cit.*:55) Jadi perumusan masalah (*problem formulation*) yaitu merinci dan /atau memetakan variabel atau aspek yang terkait dengan fokus masalah dengan menggunakan kerangka pikir atau teori tertentu.

Perumusan masalah umumnya dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya, secara padat dan jelas serta memungkinkan data untuk menjawab pertanyaan yang terkandung dalam perumusan masalah. Kemudian rumusan masalah ini dijabarkan dalam tujuan penelitian dan diteruskan dengan pengajuan hipotesis penelitian. Adapun bentuk-bentuk rumusan masalah penelitian dapat dikelompokkan kedalam bentuk rumusan masalah deskriptif, komparatif dan asosiatif. (Supramono, dkk., 2005:25).

Perumusan masalah dan pertanyaan penelitian sering dikacaukan. Perumusan masalah dapat dalam bentuk pertanyaan dan dapat pula dalam bentuk pernyataan. Sebaliknya, pertanyaan penelitian atau problematika penelitian selalu dalam bentuk pertanyaan. Titik tekan *problem statement* adalah apa masalah penelitian

itu, sedangkan titik tekan pertanyaan penelitian lebih teknis sifatnya, yaitu mengacu pada tujuan, asumsi, hipotesis, dan bahkan instrumen secara sangat spesifik.

Perumusan masalah diawali dengan identifikasi atau analisis masalah, menetapkan ruang lingkup masalah yang diteliti, membatasi dan merumuskan pertanyaan penelitian. (Saifuddin Azwar, 2005:29). Rumusan masalah penelitian harus spesifik dan operasional. Dalam bagian rumusan masalah ini dilengkapi dengan definisi operasional dan lingkup yang menjadi batasan penelitian. Rumusan masalah (meskipun tidak ada keharusan) dapat ditulis dalam bentuk kalimat tanya yang akan dicari jawabannya melalui penelitian yang akan dilakukan. (Sulaiman Salman, 2007:162-163).

Langkah-langkah merumuskan masalah penelitian skripsi, adalah sebagai berikut: a. Mengenal keberadaan masalah, b. menganalisis variabel, c. mengidentifikasi variabel, dan d. membuat rumusan masalah. (Editor Masri Singarimbuan, dkk., 1989:52).

Menurut Lexy J. Moleong, (Lexy J. Moleong, 2007:119-121) langkah-langkah perumusan masalah adalah:

Langkah 1: Tentukan fokus penelitian. Sebelum menetapkan fokus penelitian, seorang peneliti harus memilih topik penelitian terlebih dahulu. Dalam hal ini misalnya topik penelitiannya adalah *Kegiatan Bebas Seks di Kalangan Remaja*. Berdasarkan topik tersebut fokus penelitiannya adalah *kegiatan bebas seksual*.

Langkah 2: Cari berbagai kemungkinan faktor yang ada kaitan dengan fokus tersebut yang dalam hal ini dinamakan subfokus. Peneliti tertarik ingin meneliti berbagai kemungkinan penyebab terjadinya kegiatan bebas seks di kalangan remaja. Berdasarkan hal itu peneliti mencari berbagai kemungkinan terjadinya kegiatan bebas seks tersebut. Faktor-faktor berupa sub-sub fokus tersebut adalah pengaruh film porno, cinta muda, pengaruh lingkungan remaja, nilai etika moral dan agama yang longgar, kebebasan pergaulan remaja, pengaruh kehidupan malam di cafe, dll., kebiasaan nonton kegiatan seks di internet, dan tidak adanya pendidikan seksual di rumah atau sekolah. Upaya

mencari berbagai faktor sub fokus itu didasarkan pada hasil penelaahan kepustakaan, media massa, cerita dengan para remaja, dan lain-lain.

Langkah 3: Dari antara faktor-faktor yang terkait adakan pengkajian mana yang sangat menarik untuk ditelaah, kemudian tetapkan mana yang dipilih. Ke delapan faktor atau sub fokus yang dikemukakan kesemuanya menarik untuk diteliti, namun peneliti hanya ingin meneliti ketujuh faktor yang disebutkan pertama, sedang yang terakhir yaitu tidak adanya pendidikan seksual dirumah dan sekolah tidak diteliti.

Langkah 4: Kaitkan secara logis faktor-faktor subfokus yang dipilih dengan fokus penelitian. Dengan demikian maka rumusan masalah penelitian tersebut dapatlah dilakukan.

Analisis Kecenderungan Isue-Isue Penelitian Skripsi

Isue-isue pendidikan dalam penelitian skripsi selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan ini mengikuti fenomena permasalahan pendidikan yang sedang berkembang di lapangan. Beberapa perubahan cenderung

memusat pada metode penelian dan bidang kajiannya, ada beberapa topik cenderung menghilang dan topik-topik tertentu cenderung muncul kembali. (White, R. 1997:215-221).

Jenkin mengungkapkan bahwa isue pendidikan dalam penelitian yang umumnya berkembang di Eropa adalah penelitian yang berhubungan dengan aspek guru, peserta didik, teks book, pedagogik, kurikulum dan evaluasi. Penelitian-penelitian tersebut pada umumnya dilakukan di sekolah-sekolah formal pada jenjang pendidikan menengah. Beberapa diantaranya mengkaji kearah penelitan kebijakan yang memungkinkan untuk dilakukannya pembaharuan system pendidikan kearah yang lebih baik. (Jenkin, E. W., 2001:3).

Duit menyatakan bahwa telah terjadi perubahan fokus subjek penelitian dari era tahun 1980-an ke era tahun 1990-an. (Duit, R., 2007:3-15). Pada era tahu 1980-an sebagai subjeknya adalah peserta didik khususnya pada pemahaman konsep peserta didik. Sedangkan untuk era tahun 1990-an subjek penelitian lebih memusat pada pendekatan konstruktivisme dan kontekstual.

Beberapa temuan berdasarkan hasil analisis isue-isue pendidikan dalam penelitian skripsi mahasiswa jurusan PGMI, dapat diuraikan sebagai berikut: [a] Subjek Penelitian; yang dipilih oleh mahasiswa jurusan PGMI dapat dikelompokkan menjadi, Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN), Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), PT (Perguruan Tinggi), Pesantren, Keluarga, Masyarakat dan Literatur. [b] Pokok Bahasan/Materi, Penelitian skripsi mahasiswa ada kecendrungan memusatkan pada satu pokok bahasan/Materi penelitian tertentu, diantaranya: Tauhid/Aqidah Akhlak, Fiqh, Al-Qur'an Hadits, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, SKI, PKn, IPS, IPA, Matematika, Kesenian dan Kerajinan Tangan, Ekstra Kurikuler, Muatan Lokal, Pendidikan Anak, Pendidikan Pesantren, Pendidikan Keluarga, Pendidikan Islam, Manajemen Pendidikan/ Pembelajaran, Diklat/Pelatihan Profesionalisme, Gender, dan BK. [c] Metode/Jenis Penelitian

Jenis-jenis dan desain penelitian pendidikan pada dasarnya dapat diklasifikasikan dalam dua bentuk, yaitu penelitian empirik (penelitian

lapangan/*field research*) dan penelitian literir/*library research*. Penelitian lapangan pendidikan sesuai dengan karakteristiknya, dapat berbentuk penelitian deskriptif, analitis, eksperimen, eksploratif, studi kasus, historis, dan komparatif, dan PTK. (Sadaswan Danim, 1997: 6). Sedangkan penelitian literir pendidikan sesuai dengan karakteristiknya, mencoba menggali konsep dan nilai-nilai pendidikan Islam yang bersumber dari khazanah Islam yang ada, yakni dari Qur'an dan Sunnah serta bersumber dari khazanah intelektual Islam, seperti pemikiran tentang pendidikan Islam yang tersimpan dalam berbagai literatur ilmu keislaman yang ditulis oleh para ulama dan pemikir pendahulu.

Jenis penelitian dari aspek metode/desain penelitian yang digunakan mahasiswa jurusan PGMI, yaitu: PTK, Eksperimen, Survey/deskriptif, Studi kasus, Pengembangan, Korelasional, dan *Library Research*.

Isue-Isue/Tema Penelitian Skripsi

Isue-Isue/Tema Pendidikan dalam Penelitian Skripsi mahasiswa jurusan PGMI: Evaluasi/*Assessment*, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran, Model Pembelajaran,

Keterampilan Proses, Media Pembelajaran, Perangkat Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Pengelolaan Laboratorium/perpustakaan, Kurikulum/Materi, Pemahaman Konsep, Proses Pembelajaran (PBM), Pemikiran Tokoh, Manajemen Pendidikan/Kelas, Kompetensi/profesionalisme guru, Minat Siswa, Upaya Orang Tua dan Sumber Belajar.

Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan memetakan hasil-hasil penelitian pendidikan mahasiswa selama kurun waktu 5 tahun terakhir, dari tahun 2009 sampai dengan bulan Juli tahun 2013. Berdasarkan tujuan tersebut penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan meta-analisis dan menggunakan metode studi kasus (*case study research*) menggunakan *instrumental case study design*. (John, B.&Christensen, L., 2008:4) Maka, Prosedur penelitian ini menggunakan model penelitian studi kasus.

Setting penelitian adalah Jurusan PGMI di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan rencana waktu penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu \pm 7 bulan, terhitung mulai bulan

Januari s/d Juli 2013. Tahap penelitian terfokus, penggalan data dilakukan oleh peneliti, yang dilaksanakan selama penelitian.

Subjek penelitian adalah mahasiswa jurusan PGMI tahun akademik 2012/2013. Objek Penelitian adalah hasil karya penelitian skripsi mahasiswa jurusan PGMI selama kurun waktu lima tahun terakhir (2009-2013).

Variabel yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini adalah teridentifikasinya dan terpetakannya bidang penelitian oleh mahasiswa jurusan PGMI. Variabel lain yang terlibat dalam penelitian ini adalah jenis-jenis penelitian, bidang kajian penelitian, issue-issue bidang pendidikan dan subjek penelitian.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi, *coding*, observasi dan FGD (*Focus Group Discussion*). Metode dokumentasi untuk mengungkap sejauh mana indikator yang diharapkan tercapai tercermin dari teridentifikasinya bidang penelitian skripsi di jurusan PGMI. Dokumentasi juga untuk menilai kualitas produk akhir yang dihasilkan. Teknik *coding* dan FGD digunakan untuk mengungkap refleksi

peneliti selama proses identifikasi penelitian skripsi mahasiswa sejauhmana seluruh rangkaian indikator memberikan data bermakna dan kemungkinan dapat dianalisis lebih lanjut. Observasi dipergunakan untuk mengungkap data tentang seluruh proses yang dilakukan oleh semua pihak yang terlibat atas identifikasi kecenderungan dan tren penelitian pendidikan mahasiswa jurusan PGMI.

Kredibilitas penelitian dicapai dengan a) Triangulasi, akan diungkap melalui proses refleksi bersama dengan diskusi terfokus melibatkan karya mahasiswa dan *expert team* untuk kebenaran penafsiran data oleh peneliti terutama dengan teman sejawat (*peer briefieng*) dengan *expert team* dan teman sejawat khususnya pembimbing dan penguji skripsi mahasiswa.

Seluruh data yang terkumpul dianalisis dengan teknik statistik deskriptif kuantitatif dan kualitatif, dengan langkah-langkah: a) mengumpulkan data kasar (*abrupt data*); b) *coding* data, khususnya yang akan dianalisis secara kuantitatif; c) pemilihan data (*data selection*); d) *data recording* dan organisasi data; e) analisis deskriptif-kuantitatif; f). Analisis deskriptif-

kualitatif, dan g) interpretasi hasil. Analisis kuantitatif dan kualitatif dilakukan dalam setiap tahapan identifikasi. Sistem *coding* adalah terbuka dimana kategori yang muncul di luar kompetensi yang dirumuskan tetap dicatat untuk membantu analisis kualitatif. Namun beberapa kategori inti tetap di *coding* sebagai aksial sedangkan kategori yang muncul dalam proses akan membantu untuk menjelaskan kategori-kategori inti dan interpretasi hasil. Laporan penelitian akan menyajikan poin-poin penting karena itu secara selektif pengkodean dilakukan dengan tetap mengacu kepada kategori inti disertai analisis deskriptif-kualitatif.

Penyajian dan Analisis Data

Selama kurun waktu lima tahun terakhir (2009 sampai dengan Juli 2013), untuk jurusan PGMI Reguler telah dihasilkan 87 skripsi mahasiswa pada jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari. Beberapa temuan berdasarkan hasil analisis kecenderungan isue-isue pendidikan dalam penelitian skripsi, dapat diuraikan sebagai berikut:

Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dipilih oleh mahasiswa jurusan PGMI dapat dikelompokkan menjadi Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN), Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS), Sekolah Dasar Luar

Biasa (SDLB), PT (Perguruan Tinggi), Pesantren, Keluarga, Masyarakat dan Literatur. Hasil Analisis dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 3.1: Subjek Penelitian Skripsi Mahasiswa Jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Tahun 2009-2013

No.	Subjek Penelitian	Jumlah
1.	SD	4
2.	MIS	36
3.	MIN	45
4.	SDLB	-
5.	PT	-
6.	Pesantren	-
7.	Keluarga	2
8.	Masyarakat	-
9.	Literatur	-
	Total	87

Sumber: Dokumentasi Mikwa dan Skripsi di Perpustakaan Tarbiyah tahun 2009-2013

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa penelitian banyak dilakukan di MIN dan MIS dan masih sedikit penelitian di SD dan pendidikan keluarga. Pada lima tahun

terakhir (2009-2013) tidak ada penelitian di SDLB, PT, Pesantren, Masyarakat dan literatur. Hal ini membuka peluang adanya penelitian di SDLB, PT, Pesantren, Masyarakat dan literatur, agar terialisasi proporsionalisasi subjek penelitian skripsi pada jurusan PGMI.

Pokok Bahasan/Materi

Penelitian mahasiswa jurusan PGMI ada kecendrungan memusatkan pada satu pokok bahasan/materi tertentu dan belum ada pemerataan pada pokok bahasan yang lain. Fakta ini dapat dilihat dari sebaran pokok bahasan/materi pendidikan yang menjadi fokus penelitan seperti ditunjukkan tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2: Pokok Bahasan/Materi Penelitian Skripsi Mahasiswa Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Tahun 2009-2013

No.	Pokok Bahasan/Materi Skripsi	Jumlah
1.	Tauhid/Aqidah Akhlak	12
2.	Fiqh	5
3.	Al-Qur'an Hadits	10

4.	Bahasa Arab	6
5.	Bahasa Inggris	1
6.	Bahasa Indonesia	7
7.	SKI	3
8.	PKn	1
9.	IPS	8
10.	IPA	13
11.	Matematika	12
12.	Kesenian dan Kerajinan Tangan	-
13.	Ekstra Kurikuler	-
14.	Muatan Lokal	1
15.	Pendidikan Anak	3
16.	Pendidikan Pesantren	-
17.	Pendidikan Keluarga	2
18.	Pendidikan Islam	-
19.	Manajemen Pendidikan/ Pembelajaran	3
20.	Diklat/Pelatihan Profesionalisme	-
21.	Gender	-
22.	BK	-

	Total	87
--	-------	----

Sumber: Dokumentasi Mikwa dan Skripsi di Perpustakaan Tarbiyah IAIN Antasari tahun 2009-2013.

Dari tabel 3.2 di atas memperlihatkan belum ada proporsionalisasi pokok bahasan/materi yang menjadi fokus penelitian. Materi Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan yang menjadi fokus penelitian skripsi mahasiswa jurusan PGMI selama lima tahun terakhir ini. Penelitian skripsi fokus pada IPA, Matematika, Aqidah dan Al-Qur'an Hadits. Kesenian dan Kerajinan tangan, Ekstra kurikuler, Pendidikan Pesantren, Pendidikan Islam, Diklat/Pelatihan Profesionalisme, Gender dan BK belum pernah diteliti mahasiswa. Bahasa Inggris, SKI, PKn, Muatan Lokal, Pendidikan Anak, Pendidikan Keluarga dan Manajemen Pendidikan /Pembelajaran juga masih jarang diteliti.

Metode/Jenis Penelitian

Jenis-jenis dan desain penelitian skripsi pada dasarnya dapat diklasifikasikan dalam dua bentuk, yaitu penelitian empirik (penelitian lapangan/*field research*) dan penelitian

literir/library research. Penelitian lapangan pendidikan sesuai dengan karakteristiknya, dapat berbentuk penelitian deskriptif, analitis, eksperimen, eksploratif, studi kasus, historis, dan komparatif (Danim: 6) Sedangkan penelitian literir pendidikan sesuai dengan karakteristiknya, mencoba menggali konsep dan nilai-nilai pendidikan Islam yang bersumber dari khazanah Islam yang ada, yakni dari Qur'an dan Sunnah serta bersumber dari khazanah intelektual Islam, seperti pemikiran tentang pendidikan Islam yang tersimpan dalam berbagai literature ilmu keislaman yang ditulis oleh para ulama dan pemikir pendahulu.

Jenis penelitian dari aspek metode/desain penelitian yang digunakan mahasiswa pascasarjana dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3: Metode/Jenis Penelitian Skripsi Mahasiswa Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Tahun 2009-2013

No.	Metode/Jenis Penelitian	Jumlah
1.	PTK	30
2.	Eksperimen	-
3.	Survey/deskriptif	56

4.	Studi kasus	-
5.	Pengembangan	-
6.	Korelasional	1
7.	Library Research	-
	Total	87

Sumber: Dokumentasi Mikwa dan Skripsi di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari

Tabel 3.3 di atas menunjukkan bahwa jenis penelitian PTK dan survey/deskriptif menjadi pilihan terbanyak mahasiswa untuk penelitian skripsi. Jenis penelitian korelasional masih sedikit dilakukan mahasiswa jurusan PGMI. Sedangkan untuk Eksprimen, Studi Kasus, Pengembangan dan Penelitian Kepustakaan belum pernah ada yang melaksanakan.

Isue-Isue/ Tema Penelitian Skripsi

Isue-Isue/Tema Pendidikan dalam Penelitian Skripsi Mahasiswa Jurusan PGMI, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4: Isue-Isue/Tema Penelitian Skripsi Mahasiswa Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari 2009-2013

No.	Isue/Tema Pendidikan	Jumlah
1.	Evaluasi/ <i>Assessment</i>	6

2.	Strategi Pembelajaran	9
3.	Pendekatan Pembelajaran	5
4.	Model Pembelajaran	10
5.	Keterampilan Proses	-
6.	Media Pembelajaran	13
7.	Perangkat Pembelajaran	1
8.	Metode Pembelajaran	12
9.	Pengelolaan Laboratorium/perpustakaan	-
10.	Kurikulum/Materi	-
11.	Pemahaman Konsep	-
12.	Proses Pembelajaran (PBM)	13
13.	Pemikiran Tokoh	-
14.	Manajemen Pendidikan/Kelas	1
15.	Kompetensi/profesionalisme guru	17
16.	Minat Siswa	3
17.	Upaya/Partisipasi Orang Tua	6
18.	Sumber Belajar	1
	Total	87

Sumber: Dokumentasi Mikwa dan Skripsi di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa dominasi isue pendidikan dalam penelitian skripsi mahasiswa jurusan PGMI pada lima tahun terakhir dari aspek Kompetensi/profesionalisme guru, proses,

media, metode dan model pembelajaran, sedangkan aspek perangkat pembelajaran, manajemen/pengelolaan pendidikan/kelas dan sumber belajar tidak begitu diminati apalagi keterampilan proses, pengelolaan laboratorium/ perpustakaan, kurikulum/materi, pemahaman konsep dan pemikiran tokoh belum pernah ada yang meneliti.

Jadi, subjek penelitian skripsi mahasiswa menunjukkan bahwa penelitian banyak dilakukan di MIN dan MIS dan masih sedikit penelitian di SD dan pendidikan keluarga. Hal ini terjadi karena MIS dan MIN dianggap lebih sesuai dengan kualifikasi keahlian sebagai mahasiswa PGMI. Pada lima tahun terakhir (2009-2013) tidak ada penelitian di SDLB, PT, Pesantren, Masyarakat dan literatur. Hal ini membuka peluang adanya penelitian di SDLB, PT, Pesantren, Masyarakat dan literatur, agar teralisasi proporsionalisasi subjek penelitian skripsi pada jurusan PGMI. Ditela'ah dari aspek pokok bahasan/materi penelitian juga memperlihatkan belum ada proporsionalisasi pokok bahasan/materi yang menjadi fokus penelitian skripsi. Penelitian skripsi fokus pada bahasan/materi IPA, Matematika, Aqidah

dan Al-Qur'an Hadits. Kesenian dan Kerajinan tangan, Ekstra kurikuler, Pendidikan Pesantren, Pendidikan Islam, Diklat/Pelatihan Profesionalisme, Gender dan BK belum pernah diteliti mahasiswa. Sedangkan Bahasa Inggris, SKI, PKn, Muatan Lokal, Pendidikan Anak, Pendidikan Keluarga dan Manajemen Pendidikan /Pembelajaran juga masih jarang diteliti. Hal ini mungkin terjadi karena belum terpetakan bahasan/materi penelitian skripsi mahasiswa jurusan PGMI, dan kecenderungan mahasiswa terhadap materi tertentu, dengan alasan lebih menguasai materi atau ada *like* dan *dislike* terhadap bahasan/materi tertentu juga mempengaruhi dalam memilih bahasan/materi penelitian skripsi.

Adapun Metode/jenis penelitian PTK dan survey/deskriptif menjadi pilihan terbanyak mahasiswa untuk penelitian skripsi. Jenis penelitian korelasional masih sedikit dilakukan mahasiswa jurusan PGMI. Sedangkan untuk Eksprimen, Studi Kasus, Pengembangan dan Penelitian Kepustakaan belum pernah ada yang melaksanakan. Untuk penelitian PTK secara bertahap mulai diarahkan ke penelitian lapangan murni karena seiring waktu in put jurusan PGMI yang regular

belum memiliki pengalaman mengajar pada lembaga pendidikan tertentu, kebanyakan mereka adalah mahasiswa murni. Dan tentu akan lebih baik lagi kalau di arahkan kepada penelitian eksperimen, studi kasus, penelitian pengembangan dan penelitian literatur/ kepustakaan.

Kemudian, dominasi isue pendidikan dalam penelitian skripsi mahasiswa jurusan PGMI pada lima tahun terakhir dari terfokus pada aspek kompetensi/profesionalisme guru, proses, media, metode dan model pembelajaran, sedangkan aspek perangkat pembelajaran, manajemen/pengelolaan pendidikan/kelas dan sumber belajar tidak begitu diminati apalagi keterampilan proses, pengelolaan laboratorium/ perpustakaan, kurikulum/materi, pemahaman konsep dan pemikiran tokoh belum pernah ada yang meneliti. Mengapa terfokus pada aspek kompetensi/ profesionalisme guru, proses, media, metode dan model pembelajaran, karena mahasiswa jurusan PGMI lebih banyak menggunakan metode/jenis penelitian PTK dan Survey/Deskriptif. Sedangkan untuk pengelolaan laboratorium/perpustakaan dianggap kurang relevan dengan keahlian mereka, padahal kalau jeli, dari

laboratorium/perpustakaan memungkinkan untuk diteliti. Akan lebih bijak lagi kalau di arahkan kepemikiran tokoh, kurikulum/materi dan pemahaman konsep.

Berdasarkan analisis data mengenai subjek penelitian, pokok bahasan, jenis penelitian dan isue pendidikan yang diteliti dalam penelitian skripsi mahasiswa jurusan PGMI, diharapkan realisasi proporsionalisasi isue-isue pendidikan dalam penelitian skripsi dapat terlaksana dengan baik.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian skripsi mahasiswa jurusan PGMI, dapat disimpulkan:

1. Isue-Isue penelitian skripsi yang paling banyak diteliti oleh mahasiswa jurusan PGMI selama kurun waktu 5 tahun terakhir, ditinjau dari aspek: *pertama*; Subjek penelitian skripsi mahasiswa, menunjukkan bahwa penelitian banyak dilakukan di MIN dan MIS. *Kedua*; Aspek pokok bahasan/materi penelitian skripsi fokus pada bahasan/materi IPA, Matematika, Aqidah dan Al-Qur'an Hadits. *Ketiga*; Metode/jenis penelitian PTK dan survey/deskriptif menjadi pilihan terbanyak mahasiswa untuk penelitian skripsi. *Keempat*; isue pendidikan dalam

penelitian skripsi mahasiswa jurusan PGMI pada lima tahun terakhir dari di dominasi pada aspek kompetensi/profesionalisme guru, proses, media, metode dan model pembelajaran.

2. Isue-Isue penelitian skripsi yang memungkinkan untuk diteliti lanjut oleh mahasiswa jurusan PGMI pada kurun waktu yang akan datang, *pertama*: Subjek penelitian, diarahkan untuk melakukan penelitian di SD, keluarga. SDLB, PT, Pesantren, Masyarakat dan literatur. *Kedua*; dari aspek pokok bahasan/materi, ada peluang untuk penelitian bidang Kesenian dan Kerajinan tangan, Ekstra kurikuler, Pendidikan Pesantren, Pendidikan Islam, Diklat/Pelatihan Profesionalisme, Gender dan BK, juga Bahasa Inggris, SKI, PKn, Muatan Lokal, Pendidikan Anak, Pendidikan Keluarga dan Manajemen Pendidikan /Pembelajaran. *Ketiga*; Dari aspek metode/jenis penelitian; Memungkinkan untuk menggunakan jenis penelitian korelasional, eksperimen, studi kasus, pengembangan dan penelitian kepustakaan. *Keempat*; aspek issue/tema penelitian yang bisa diteliti lebih lanjut yaitu aspek perangkat pembelajaran, manajemen/pengelolaan pendidikan/kelas, sumber belajar, keterampilan proses, pengelolaan laboratorium/perpustakaan,

kurikulum/materi, pemahaman konsep dan pemikiran tokoh.

Rekomendasi

1. Pemetaan ini bisa dijadikan pedoman bagi pengelola skripsi di jurusan PGMI agar dapat mengarahkan penelitian skripsi mahasiswa sehingga menghasilkan penelitian skripsi yang berkualitas.
2. Dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi hendaknya mengetahui pemetaan penelitian skripsi dan mengarahkan mahasiswa untuk merealisasikan proporsionalisasi issue-issue/tema penelitian skripsi mahasiswa jurusan PGMI, untuk menghindari penelitian terulang tanpa ada kreativitas.
3. Pemetaan ini, memungkinkan untuk dilanjutkan pada penelitian berikutnya yang lebih detail dan mendalam, sesuai dengan kurun waktu tertentu.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. (2010) *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Ary, Donald, dkk. (2007) *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, diterj. Arief Furchan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2005) *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Best, John W., (1982) *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.

- Danim, Sadaswan, (1997) *Metode Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Prilaku*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Duit, R.. (2007) *Science Education Research Internationally: Conception Research Methods, Domain of Research*, Eurasia: Journal of Mathematics, Science&Technology Education, 3(1).
- Faisal, Sanapiah. (1982) *Metodologi Penelitian Pendidikan* Surabaya: Usaha Nasional.
- Hadi, Sutrisno. (1789) *Metode Research I*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hagul, Peter. (1989) *Penentuan Variabel Penelitian dan Hubungan Antar Variabel*, dalam buku *Metode Penelitian Survai*, editor Masri Singarimbuan, dkk., Jakarta:LP3ES
- Jenkin, E. W., (2001) *Research in Science Education in Europe: Retrospect and Prospect*. In H. Behrendt, W. Graiber, M. Komorek, A. Kross&P.Reiska, Eds., *Research in Science Education-Past, Present, and Future*, Dordrecht:Kluwer Academic Publishers.
- Moleong, Lexy J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Salman, Sulaiman. (2007) *Proposal Penelitian*, dalam *Metodologi Penelitian Agama (Dasar-Dasar Teoritis dan Aplikasi)*, Editor: Wahyudin, Banjarmasin: Antasari Press.
- Setyosari, Punaji. (2010) *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiono. (2009) *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung:Alfabeta.
- Suharto, Ign., dkk., (2004) *Perekayasaan Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi.
- Sukardi. (2009) *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Sukmadinata. (2010) *Nana Syaodih, Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supramono, dkk., (2005) *Desain Proposal Penelitian, Studi Pemasaran*, Yogyakarta: Andi.
- Strauss, Anselm. (2007) *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Tim Penyusun. (2011) *Pedoman Akademik Program Pascasarjana*, Banjarmasin : IAIN Antasari.
- Pujianto, dkk., (2011) *Analisis Kecenderungan dan Tren Penelitian pada Mahasiswa Pendidikan Fisika sebagai Revitalisasi Bidang Keahlian Penunjang Akreditasi: Studi Kasus Prodi Pendidikan Fisika FMIPA UNY*, Prosiding Seminar Nasional Sains.
- White, R. (1997) *Trends in Research in Science Education*, Research in Science Education.